

DAFTAR PUSTAKA

- Arpan. (2017). Saprahan, Makalah Seminar Budaya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sambas,4
- Bungin, M.Burhan. 2008. Penelitian Kualitatif; Komunikasi,Ekonomi,Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana
- Darmadi, H. (2013). Urgensi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di Program tinggi. Bandung: Alfabeta
- Gustianingrum, P.W dan Affandi, I. (2016). Memaknai Nilai Kesenian Kuda Renggong dalam Upaya Melestarikan Budaya Daerah di Kabupaten Sumedang. *Jurnal of urban socity's arts*, Volume 3 Nomor 1, April 2016:27-37).
- Handoyo, E. (2015). Studi Masyarakat Indonesai (Yogyakarta: penerbit Ombak, 2015).
- Hemafitria. (2019). Nilai Karakter Berbasis Kearifan Lokal Tradisi Tepung Tawar Pada Etnis Melayu Sambas. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Volume 3, Nomor 2, Desember 2019.
- Ismail, F.F. (2003). Cepat Menguasai Ilmu Filsafat (Jogjakarta: IRCiSoD, 2003:963).
- Kompasiana (2017). Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kehidupan.
- Monto Bauto, Laode. (2014). Perspektif Agama dan Kebudayaan Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia.*Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Volume 23,No. 2, Edisi Desember 2014.
- Muh,W. (2020). Eksistensi Nilai-Nilai Kebudayaan (Studi Fenemologi Masyarakat Pulau Barrang Lampo Kota Makassar). Skripsi Sarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nawawi Hadari, (2015). Metode Penelitian Bidang Sosial, Yogyakarta; Gajahmada University Press.
- Nurgiansah, H.T. (2018). Pengembangan kesadaran hukum berlalu lintas Ssiswa Melalui Model Pembelajaran Jurisprudensil Dalam Pendidikan Kewarganegaraan.Universitas Pendidikan Indonesia.

- Noor Yanti dkk .(2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai Karakter siswa untuk Menjadi Warga Negara yang Baik di SMA Koprasri Banjar Masin.
- Prastowo, Andi. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz. Media.
- Purwaningsih, E. (2010). Keluarga dalam mewujudkan pendidikan nilai sebagai upaya mengatasi degradasi nilai moral. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*. Vol. 1 No. 1 April 2010.
- Putri, A. E. (2019). Analisis kebutuhan Bahan Ajar Berbasis Literasi Digital Nilai-Nilai Kearifan Lokal pada Tradisi Saprahan di Pontinak. *Yupa: Historical Studies Journal*,3(1), 1-7.
- Putri, A. E. Dkk. (2021). Tradisi Saprahan Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal Kalimat Barat. *Journal Hamzanwadi*, vol. 5No. 1 Juni 2021, hal 45-59.
- Pupuh Fathurrohman dkk. (2013) Pengembangan Pendidikan Karakter. Bandung: RefikoADITAMA
- Salim, Izhar dkk. (2021). Membangun karakter remaja melalui nilai budaya saprahan di desa sengawang kabupaten sambas. *Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*.Vol.8, Nomor 2, Juli 2021.
- Santi,D dan Juri. (2019). Eksistensi Nilai-Nilai Kebudayaan Pada Tradisi Adat Melah Pinang Dayak Iban Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal PEKAN* Vol. 4 No.2,November 2019.
- Saputra, L. (2019). Peran tokoh masyarakat dalam melestarikan tradisi saprahan di desa Pustaka kecamatan tebas. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*,8(9).
- Satinah. (2019). Ilmu Sosial Budaya Dasar.Cetak Pertama. Sleman: Deepublish.
- Savitri,D. (2021). *Analisis Nilai Gotong Royong Dalam Tradisi Berduruk Masyarakat Dayak Iban Desa Panggi Agung Kecamatan Ketunggu Tengah*. Skripsi Sarjana pada IKIP PGRI Pontianak. Tidak diterbitkan.
- Sedyawati Edi, (2006). *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, seni, dan sejarah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Simon,R. (2015). Transformasi Nilai Kebersamaan Dalam Musik *Songah*. *Metodik Didkatik* Vol. 10, No. 1, Juli 2015.

- Snaini, (2008). Pengaruh nilai kebersamaan budaya lokal, lingkungan kerja, dan motivasi terhadap kreativitas kerja pegawai di badan kepegawaian kabupaten sidoarjo. Vol 1 No.1 ISSN 1412-7695(2008).
- Soekanto,S, Budi. (2014). Sosiologi suatu pengantar. Edisi Ke-42. PT. Jakarta:Raja Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono,(2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALVABETA.
- Sukitman, T (2016). Internalisasi pendidikan nilai dalam pembelajaran (upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkarakter). Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 2, No.2 Agustus 2016.
- Tim Penyusun. (2009). Pedoman penyusunan Skripsi Bagi Mahasiswa STKIP-PGRI Pontianak : STKIP-PGRI.
- Tri Jayanti. (2019). Ekspolasi Etnomatematika Dalam Tradisi Makan Besaprah Pada Upacara Pernikahan Melayu Di Kecamatan Sambas. Program studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan MIPA dan Teknologi.
- Wahab dkk, (2020). Budaya saprahan melayu sambas: asal usul, prosesi properti dan pendidikan akhlak. jurnal of islamic educian. Volume 1, Nomor 1, 2021.
- Wahyu, Ramdani (2008), *Ilmu Budaya Dasar (IBD)*. Bandung: CV, Pustaka Setia.
- Yayuk. (2020). “ Analisis Nilai Kebersamaan dalam Budaya Antar Pakatan Di Desa Sekuntum kecamatan Teluk Keramat kabupaten Sambas”. Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial.
- Yunita Magdalena Sinaga. (2021). “ Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Permainan Selodor Masyarakat Dusun Pelanjau Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau”.
- Zuldafrial. (2015). Dimensi-Dimensi Perubahan Sosial. Pontianak: IAIN Pontianak Press.